

**MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA KARYAWAN MELALUI  
PENERAPAN SISTEM ABSENSI BI-SIKAP PADA KANTOR  
PERWAKILAN BANK INDONESIA WILAYAH VIII PADANG**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan kepada tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen  
Perdagangan (DIII) sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Ahli Madya*



**Oleh:**

**EGA PRANATA**

**NIM. 1109202**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERDAGANGAN  
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2014**

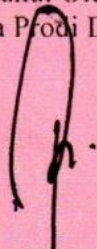
**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA KARYAWAN MELALUI  
PENERAPAN SISTEM ABSENSI BI-SIKAP PADA KANTOR  
PERWAKILAN BANK INDONESIA WILAYAH VIII PADANG**

Nama : Ega Pranata  
NIM/TM : 1109202/2011  
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Juli 2014

Diketahui Oleh,  
Ketua Prodi Diploma III



Perengki Susanto SE, M.Sc  
NIP. 19810404 200501 1 002

Disetujui Oleh,  
Pembimbing



Armiati, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19800524 200312 2 010

**HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

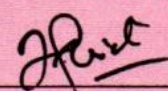
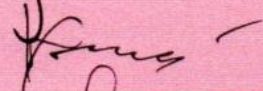
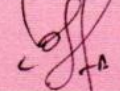
**MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA KARYAWAN MELALUI  
PENERAPAN SISTEM ABSENSI BI-SIKAP PADA KANTOR  
PERWAKILAN BANK INDONESIA WILAYAH VIII PADANG**

Nama : Ega Pranata  
NIM / BP : 1109202 / 2011  
Program studi : Manajemen Perdagangan (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Manajemen Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang**

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

	Nama		Tanda Tangan
1.	Armianti, S.Pd, M. Pd	(Ketua)	
2.	Hendri Andi Mesta SE, MM, Ak	(Anggota)	
3.	Chichi Andriani SE, MM	(Anggota)	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ega Pranata  
NIM/TM : 1109202/2011  
Tempat/tgl. Lahir : Mayang Taurai, 19 September 1993  
Program Studi : Diploma III  
Keahlian : Manajemen Perdagangan  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl. Parkit VII No. 8 Air Tawar Barat  
No. Handphone : 085924894408  
Judul Tugas Akhir : Meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan Melalui Penerapan Sistem Absensi BI-SIKAP Pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah VIII Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Padang, 23 Juni 2014  
Yang menyatakan,



Ega Pranata  
NIM. 1109202

## ABSTRAK

**Ega Pranata, 1109202/2011 : Meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan Melalui Penerapan Sistem Absensi BI-SIKAP pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah VIII Padang**

**Pembimbing : Armiami S.Pd, M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatkan Disiplin Kerja Karyawan Melalui Penerapan Sistem Absensi BI-SIKAP pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah VIII Padang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah VIII Padang dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah VIII Padang. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*, dengan responden sebanyak 64 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan Penerapan absensi BI-SIKAP dapat meningkatkan disiplin kerja Karyawan pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah VIII Padang dengan TCR sebesar 84,03 dengan kriteria tinggi. Berdasarkan hasil penelitian di atas disarankan kepada pimpinan agar memberikan arahan dan komunikasi yang lebih baik lagi bagi karyawannya agar bisa dengan mudah mencapai tujuan perusahaan dan untuk dapat mengoptimalkan penegakan disiplin kerja karyawan KPw BI Wilayah VIII Padang melalui penerapan sistem absensi BI-SIKAP, pimpinan juga dapat melakukan pengawasan ataupun pemantauan terhadap para karyawan agar menjadi lebih produktif dalam bekerja, sehingga aktifitas kekantin setelah melakukan absensi di pagi hari dapat diminimalisir atau bahkan dihilangkan sehingga karyawan lebih produktif.

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat, ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir yang berjudul “**Meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan Melalui Penerapan Sistem Absensi BI-SIKAP Pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah VIII Padang**”. Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis tidak terlepas dari hambatan dan rintangan. Meskipun demikian, atas bimbingan, bantuan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Armianti, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing Tugas Akhir..
2. Bapak Prof. Dr. H. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Perengki Susanto SE, M.Sc selaku Ketua Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Bapak Firman SE, M.Sc, selaku sekretaris Program Studi Diploma III Manajemen Perdagangan serta Bapak Hendra selaku Staf Tata Usaha Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan Tugas Akhir ini.
4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, khususnya Program Studi Diploma III serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
5. Staf Administrasi Program Studi Diploma III, yang telah banyak memberikan bantuan bagi penulis dalam mengurus berbagai keperluan administrasi.

6. Bapak dan Ibu staf perpustakaan pusat Universitas Negeri Padang dan ruang baca Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis banyak kemudahan dalam memperoleh bahan bacaan.
7. Karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan banyak bantuan selama penulis kuliah di Universitas Negeri Padang.
8. Orang tua, kakak, ria dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan selama penulis kuliah hingga penyusunan Tugas Akhir ini.
9. Teman-teman Prodi Dipolma III angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang sama-sama berjuang dan memberikan banyak motivasi, saran, serta dukungan yang sangat berguna bagi penulis.
10. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan segala keterbatasan yang ada, penulis tetap berusaha untuk menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini dengan baik. Semoga segala bantuan dan dukungan dari segala pihak dinilai ibadah disisi Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2014

Ega Pranata

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Disiplin Kerja .....	9
1. Pengertian Disiplin Kerja .....	9
2. Bentuk-bentuk Disiplin Kerja .....	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Kerja .....	13
4. Pendekatan Disiplin Kerja .....	16
5. Mengatur dan Mengelola Disiplin .....	18
6. Sanksi Pelanggaran Kerja.....	19
B. Konsep Bank Indonesia Sistem Kehadiran Karyawan (BI-SIKAP) ....	20
1. Pengertian BI-SIKAP .....	20
2. Tujuan.....	22
3. Prinsip Dasar .....	23
4. Pengguna BI-SIKAP .....	23
5. Jenis Waktu Kerja dan Pengaturan Pencatatan Kehadiran.....	24
6. Sandi Kehadiran dan Ketidakhadiran .....	25
C. Konsep Pengawasan Oleh Pimpinan .....	26
1. Pengertian Pengawasan Oleh Pimpinan .....	27
2. Tujuan Pengawasan Oleh Pimpinan.....	28
3. Proses Pengawasan .....	29

4. Karakteristik Pengawasan yang Efektif.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Bentuk Penelitian Tugas Akhir .....	33
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	33
C. Tahapan Penelitian .....	33
D. Populasi Dan Sampel .....	36
1. Populasi .....	36
2. Sampel .....	36
E. Jenis Dan Sumber Data .....	37
F. Teknik Pengumpulan Data .....	38
G. Defenisi Operasional .....	39
H. Instrumen Penelitian .....	40
I. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Profil Perusahaan .....	43
1. Sejarah Singkat Bank Indonesia.....	43
2. Lokasi Perusahaan .....	44
3. Bank Indonesia Sebagai Bank Sentral .....	44
4. Sejarah Singkat KPw Bank Indonesia Wilayah VIII Padang .....	45
5. Visi, Misi dan Sasaran Strategis Bank Indonesia .....	48
6. Struktur Organisasi KPw Bank Indonesia Wilayah VIII Padang ...	50
B. Tugas Pokok Masing-masing Unit Kerja .....	51
1. Tim Statistik, Survei, dan Liaison .....	51
2. Divisi Asesmen Ekonomi dan Keuangan .....	52
3. Divisi Akses Keuangan, UMKM, dan Komunikasi .....	54
4. Divisi Sistem Pembayaran dan Manajemen Intern .....	56
5. Tim Sekretariat Koordinasi Wilayah dan PAMK .....	63
C. Temuan.....	63
1. Deskripsi Karakteristik Responden .....	63
2. Hasil Pengolahan Data.....	66
D. Pembahasan .....	73

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan ..... 77

B. Saran ..... 77

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 79

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Pengaturan Pencatatan Pada aplikasi BI-SIKAP .....	24
Tabel 2.2 : Sandi Kehadiran dan Ketidakhadiran .....	25
Tabel 3.1 : Jumlah Karyawan Bank Indonesia Wilayah VIII Padang .....	36
Tabel 3.2 : Kisi-kisi Instrument Penelitian .....	39
Tabel 3.3 : Skala Jawaban pernyataan positif dan negatif berdasarkan indikator disiplin kerja .....	40
Tabel 4.1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	64
Tabel 4.2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja .....	64
Tabel 4.3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Divisi/Bagian .....	65
Tabel 4.4 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	66
Tabel 4.5 : Disiplin Kerja Karyawan berdasarkan Indikator Kehadiran .....	67
Tabel 4.6 : Disiplin Kerja Karyawan Berdasarkan Indikator Ketaatan Pada Peraturan.....	68
Tabel 4.7 : Disiplin Kerja Karyawan Berdasarkan Indikator Ketaatan pada Standar Kerja .....	69
Tabel 4.8 : Disiplin Kerja Karyawan Berdasarkan Tingkat Kewaspadaan Tinggi .....	70
Tabel 4.9 : Disiplin Kerja Karyawan Berdasarkan Indikator Bekerja Etis .....	71
Tabel 4.10 : Perbandingan TCR masing-masing Indikator Variabel Disiplin Pegawai .....	72

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Bank Indonesia .....	50
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Koesioner Analisis di Kantor Perwakilan Bank Indonesia	
Wilayah VIII Padang.....	80
Lampiran 2: Tabel Tabulasi Data Mentah .....	83
Lampiran 3: Tabulasi Perhitungan Data Penelitian.....	86
Lampiran 4: Surat Penelitian Kuesioner .....	87

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, maka dibutuhkan peranan manusia dalam organisasi sebagai pegawai atau karyawan, karena hidup matinya organisasi semata-mata tergantung pada manusia. Karyawan merupakan faktor penting dalam setiap organisasi baik dalam pemerintah maupun swasta. Pegawai merupakan sumber daya manusia yang pada dasarnya merupakan bagian dari perusahaan, artinya sebagai anggota perusahaan, karyawan hendaknya secara efektif ikut serta memajukan kinerja memberikan nilai tambah pada perusahaan pada setiap aspek sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya. Berhasil tidaknya suatu perusahaan atau organisasi dan target-target operasional tidak lepas dari peran pegawai yang berkompeten dan berintegritas tinggi. Dengan adanya peran pegawai yang berkompeten dan berintegritas tinggi maka akan dalam mencapai produktivitas kerja yang baik.

Dalam mencapai produktivitas kerja karyawan yang baik bukan hal yang mudah untuk dilaksanakan. Faktor yang sangat penting untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi adalah pelaksanaan disiplin kerja dari para karyawan. Karena hal tersebut merupakan salah satu faktor penentu bagi keberhasilan dan kemajuan dalam mencapai tujuan perusahaan. Disiplin merupakan suatu bentuk tindakan atau kebijaksanaan yang ditetapkan oleh pimpinan perusahaan/instansi pemerintahan untuk mengarahkan atau

mendorong para karyawan agar mau bekerja atas kesadaran diri sendiri. Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku (Hasibuan, 2012: 193).

Dalam suatu organisasi, disiplin merupakan suatu sikap yang berkaitan dengan pengarahan kepada karyawan untuk melakukan pekerjaannya. Hal ini menjadi bagian yang penting dalam memahami perilaku kerja karyawan, karena seorang pemimpin harus mengupayakan bagaimana para karyawannya memiliki efektivitas dan prestasi kerja yang baik.

Disiplin kerja disini adalah mengenai disiplin waktu kerja, dan disiplin dalam menaati peraturan yang telah ditetapkan dalam perusahaan. Dengan adanya kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan aturan-aturan perusahaan yang diwujudkan dalam disiplin dan efektivitas kerja. Maka suatu produktivitas kerja juga akan tercapai. Kedisiplinan bukan hanya indikasi adanya semangat dan kegairahan kerja, melainkan dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan. Perusahaan tidak perlu bersikap lemah dalam menghadapi karyawan. Seorang pemimpin yang lemah bukan hanya akan mengacaukan jalannya perusahaan tetapi juga akan kehilangan rasa hormat dari para bawahannya. Selama perusahaan telah mempunyai peraturan dan telah disepakati bersama maka pelanggaran terhadap peraturan ini haruslah dikenakan tindakan pendisiplinan atau sanksi. Seorang pegawai akan terhindar dari sanksi hukuman dan tidak akan melakukan pelanggaran jika dia memiliki disiplin kerja yang tinggi.

Tingginya disiplin kerja pegawai akan mampu mencapai efektivitas kerja yang maksimal. Baik itu disiplin waktu, tata tertib, ataupun peraturan yang telah ditetapkan dalam instansi tersebut. Salah satu bentuk penerapan disiplin yaitu dengan melalui sistem informasi absensi yang dapat membantu sebuah perusahaan dalam berbagai bidang yang dikehendaki guna kemajuan perusahaan. Hal ini membantu pula suatu perusahaan dalam persaingan global. Maka dalam persaingan global saat ini perusahaan-perusahaan berusaha menerapkan berbagai teknologi informasi untuk mendukung seluruh kegiatan di dalam perusahaan.

Bank Indonesia (BI) merupakan Bank Sentral Indonesia yang mempunyai satu tujuan tunggal, yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai Rupiah. Kestabilan nilai Rupiah ini mengandung dua aspek, yaitu kestabilan nilai mata uang terhadap barang dan jasa, serta kestabilan terhadap mata uang negara lain. Aspek pertama tercermin pada perkembangan laju inflasi, sementara aspek kedua tercermin pada perkembangan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang negara lain. Perumusan tujuan tunggal ini dimaksudkan untuk memperjelas sasaran yang harus dicapai Bank Indonesia serta batas-batas tanggungjawabnya. Dengan demikian, tercapai atau tidaknya tujuan Bank Indonesia ini kelak akan dapat diukur dengan mudah.

Dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, tidak terlepas dari sistem teknologi informasi yang digunakan oleh perusahaan. Hal ini jugalah yang diterapkan oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah VIII Padang. Salah satu teknologi

informasi tersebut adalah sistem absensi Bank Indonesia Sistem Kehadiran Pegawai (BI-SIKAP). Dengan diterapkannya sistem absensi BI-SIKAP diharapkan para karyawan akan lebih meningkatkan kedisiplinannya terhadap penggunaan jam kerja, dengan kata lain mentaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan supaya tujuan kantor dan intansi dapat berjalan lancar.

BI-SIKAP merupakan suatu sistem serta pencatat kehadiran karyawan yang mampu mencatat data kehadiran karyawan serta memberikan informasi yang diperlukan oleh pelaksanaan BI-SIKAP. Sistem ini dibuat untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam proses absensi bagi karyawan. Serta dalam rangka pembinaan pegawai khususnya untuk melakukan evaluasi dan monitoring kehadiran para karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan kata lain adalah untuk melihat tingkat disiplin para karyawan. Yang terpenting dengan adanya sistem absensi ini diharapkan tidak ada kecurangan karyawan dalam hal absensi.

KPw BI Wilayah VIII Padang telah menerapkan sistem informasi absensi yang ditunjang oleh teknologi mesin berupa mesin *handprint* dengan telapak tangan dan kode pengenalan (NIP/ID Karyawan/sejenis) sebagai alat untuk mengidentifikasi pencatatan kehadiran karyawan. *Handprint* merupakan submenu untuk melakukan proses *backup/restore* data *template* (data telapak tangan pegawai) pada mesin. Sistem ini telah diterapkan sejak tahun 2008.

Menurut salah satu karyawan bagian Unit Sumber Daya Manusia dalam wawancara singkat dengan penulis, mengatakan bahwa “sebelum absensi BI-SIKAP diterapkan karyawan hanya menggunakan absensi manual sehingga kegiatan seperti menitip absen sering dilakukan. Namun setelah absensi BI-SIKAP diterapkan, kegiatan menitip absen dapat dihilangkan dan setelah pengambilan absensi dengan BI-SIKAP dilakukan, karyawan sudah langsung melakukan pekerjaannya masing-masing karena jam kerja akan berjalan setelah pengambilan absensi dilakukan”.

Namun, tujuan dari penerapan sistem absensi BI-SIKAP ini masih belum tercapai dengan maksimal. BI-SIKAP yang diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan karyawan tetapi setelah penulis melakukan peninjauan langsung di lapangan penulis masih melihat banyaknya para karyawan setelah melakukan pengambilan absensi melalui sistem BI-SIKAP, karyawan-karyawan tidak langsung bekerja namun banyak yang pergi ke kantin, warung-warung makan, dan bahkan ada yang mengobrol bersama karyawan lainnya. Banyak karyawan melakukan absensi hanya untuk sebagai suatu sikap yang menunjukkan bahwa karyawan tersebut hadir pada tepat waktu sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan. Namun setelah hal itu dilakukan, karyawan tidak langsung bekerja tetapi menunda pekerjaannya dan hal ini menunjukkan kurangnya disiplin karyawan. Hal ini tentu akan mengurangi produktivitas kerja dan tujuan perusahaan akan sulit untuk tercapai.

Semakin baik disiplin karyawan pada sebuah perusahaan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapai. Sebaliknya, tanpa disiplin karyawan yang baik, sulit bagi sebuah perusahaan mencapai hasil yang optimal. Disiplin membutuhkan pengorbanan, baik itu perasaan, waktu, kenikmatan dan lain-lain. Manusia sukses adalah manusia yang mampu mengatur, mengendalikan diri yang menyangkut pengaturan cara hidup dan mengatur cara kerja (Muchdarsyah, 2005:146)

Dari latar belakang di atas, maka penulis ingin mengetahui disiplin karyawan dengan adanya penerapan sistem absensi BI-SIKAP khususnya di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah VIII Padang yang menjadi fokus penelitian. Maka peneliti tertarik untuk memberikan judul penelitian ini tentang **“Meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan Melalui Penerapan Sistem Absensi BI-SIKAP pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah VIII Padang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah :

Bagaimana Peningkatkan Disiplin Kerja Karyawan Melalui Penerapan Sistem Absensi BI-SIKAP pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah VIII Padang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui tentang Peningkatkan Disiplin Kerja Karyawan Melalui Penerapan Sistem Absensi BI-SIKAP pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah VIII Padang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini penulis berharap mendapat banyak manfaat, baik bagi penulis maupun bagi pihak lain. Adapun manfaat yang ingin penulis harapkan antara lain:

1. Bagi penulis
  - a) Penelitian ini sebagai pengalaman yang sangat berarti bagi penulis dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan terutama pengetahuan dibidang Sumber Daya Manusia. Serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
  - b) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang sistem absensi “BI-SIKAP”, serta memecahkan suatu permasalahan yang ada dan mencari solusi yang baik.
  - c) Sebagai bahan perbandingan teori dan praktek sehingga dapat menambah wawasan yang sangat penting bagi penulis di masa yang akan datang.

d) Dapat mengembangkan pengetahuan untuk diterapkan dalam praktek nyata.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah VIII Padang dalam menentukan kebijakan sistem absensi “BI-SIKAP” pada masa yang akan datang.

3. Bagi Universitas

Sebagai bahan perpustakaan dan studi banding bagi mahasiswa di masa yang akan datang terutama dalam bidang kajian Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).

4. Bagi peneliti lainnya

Diharapkan memberikan gambaran yang memadai untuk melanjutkan penelitian sejenis yang telah ada, serta dapat dipergunakan sebagai acuan dan rujukan bagi penelitian di masa yang akan datang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

Berdasarkan pengolahan data dari indikator-indikator yang ada maka dapat diketahui bahwa Peningkatan Disiplin Kerja Karyawan Melalui Penerapan Sistem Absensi BI-SIKAP pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah VIII Padang berada pada kriteria tinggi dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 84,03%. Dijelaskan bahwa rata-rata variabel Disiplin kerja pegawai cukup baik dengan rata-rata 4,22 yang TCR sebesar 84,67% yang berada pada kategori tinggi. Indikator nomor 1 dengan rerata yang paling tinggi yaitu 4,39 dengan TCR sebesar 87,98% dengan kriteria tinggi, dan yang terendah pada indikator ketaatan pada standar kerja dengan rata-rata 3,65 pada TCR 73,3% dengan kategori cukup. Hal ini membuktikan bahwa Disiplin Kerja pegawai masih harus di tingkatkan untuk meningkatkan kuantitas pekerjaan agar perusahaan dapat lebih berkembang lagi untuk kedepannya serta mengindikasikan bahwa perlu adanya pengawasan lebih dari pimpinan agar kuantitas dari pekerjaan para pegawai agar meningkat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka penulis menyarankan kepada pihak manajemen KPw BI Wilayah VIII Padang

untuk meningkatkan disiplin kerja lebih baik lagi kepada karyawannya dengan tujuan perusahaan.

1. Untuk dapat mengoptimalkan penegakan disiplin kerja karyawan KPw BI Wilayah VIII Padang melalui penerapan sistem absensi BI-SIKAP, pimpinan juga dapat melakukan pengawasan ataupun pemantauan terhadap para karyawan agar menjadi lebih produktif dalam bekerja. Sehingga aktifitas kekantin setelah melakukan absensi di pagi hari dapat diminimalisir atau bahkan dihilangkan sehingga karyawan lebih produktif.
2. Harus adanya dukungan dari semua pihak perusahaan dalam melakukan pengawasan. Hal ini berarti bahwa tidak hanya atasan yang hanya melakukan pengawasan, tetapi juga dilakukan oleh para Kepala Devisi, Kepala Tim, dan Kepala Unit masing-masing bidang sehingga dapat memudahkan atasan dalam melakukan pengawasan.
3. Sebaiknya pimpinan KPw BI Wilayah VIII Padang menggunakan kamera CCTV di setiap ruangan sehingga dapat memantau aktivitas yang dilakukan oleh para karyawan dan diharapkan atasan dapat melakukan apel pagi secara mendadak sehingga dapat melihat karyawan yang indiscipliner serta memberikan hukuman yang sesuai dengan peraturan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metedologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buku Pedoman BI-SIKAP dalam Surat Edaran No. 10/ 30/ INTERN tanggal 5 Juni 2008.
- Faisal, 2006. *Hubungan Penerapan Absensi Sidik jari(fingerprint) dengan motivasi dan kinerja karyawan(Studi Kasus di Fakultas matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor, Bogor-Jawa Barat)*. Skripsi Fakultas Teknologi Pertanian. IPB.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Organisasi Dan Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Hasibuan, M. S. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supono. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPF.
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1989 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Melekat.
- Muchdarsyah, S. 2005. *Produktifitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nazir, Moh. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 53 Tahun 2010 *Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (PNS)*.
- Rivai, Veithzal. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sutisna, Oteng. 1993. *Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*. Bandung. Angkasa